

ABSTRAK

Siti Inayatul Muharromah, 1910910030, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Terpuji Masyarakat Marginal Di Kompleks Pecinan (Perumahan Sosial) Desa Hadipolo Jekulo Kudus, Fakultas Tarbiyah, Progam Studi Tadris IPS, IAIN KUDUS.

Penelitian ini membahas pendidikan karakter pada masyarakat kompleks pecinan Desa Hadipolo Jekulo Kudus. Adapun tujuan yang ada dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kondisi pendidikan karakter yang ada di Kompleks Pecinan, Desa Hadipolo Jekulo Kudus. 2) Untuk mengetahui kendala dalam menerapkan pendidikan karakter pada masyarakat Kompleks Pecinan Desa Hadipolo Jekulo Kudus. 3) Untuk mengetahui motivasi yang melatarbelakangi masyarakat Kompleks Pecinan, Desa Hadipolo Jekulo Kudus sadar akan pentingnya pendidikan karakter.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan jenis penelitian *Field reseach* dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data primer Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Data dianalisis menggunakan 3 teknik yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan pembuatan nasrasi/ deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Kondisi pendidikan karakter yang ada di Kompleks Pecinan Desa Hadipolo Jekulo Kudus bisa dikatakan sudah cukup baik. Selain itu yang dulunya masyarakat kompleks pecinan berprofesi sebagai pengemis, kini hanya sebagai minoritas. Hal ini yang mengakibatkan banyak dari mereka mengajak anak mereka untuk mengemis. Lambat laun, hal tersebut mengalami perubahan masyarakat kompleks pecinan juga mulai sadar bahwa pendidikan bagi anak-anak sangat penting. Hal ini dilihat dari anak-anak di kompleks pecinan sudah banyak yang melanjutkan sekolah bahkan hingga perguruan tinggi.

Selain sekolah di lembaga pendidikan formal, setiap sore dan malam anak-anak juga melakukan kegiatan mengaji di TPQ Al Muhajirin. 2). Kendala yang ada dalam menerapkan pendidikan karakter pada masyarakat kompleks pecinan juga bermacam-macam. mental pemalas sumber daya manusia kompleks pecinan yan mengakibatkan paara masyarakat kompleks pecinan dering tidak datang dalam berbagai kegiatan keagamaan yang sudah ditentukan. Mereka beralasan harus memiliki kesibukan untuk untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari atau bahkan meminta imbalan untuk datang ke kegiatan keagamaan. 3). Motivasi yang melatarbelakangi masyarakat kompleks pecinan mau menerima adanya pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan ini, karena adanya dorongan dari internal maupun eksternal masyarakat itu sendiri. Dari internal masyarakat ingin membuktikan bahwa masyarakat kompleks pecinan tidak seburuk apa yang dipikirkan oleh masyarakat luar kompleks pecinan itu sendiri.

Kata Kunci: Masyarakat Marginal, Implementasi Pendidikan Karakter, Kompleks Pecinan (Perumahan Sosial)